

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini perlu dilakukan peninjauan terhadap berbagai penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya guna mendapatkan referensi yang sesuai dengan penelitian yang ingin dilakukan. Beberapa uraian penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan penelitian ini :

1. Putu Yunita Saputra Dewi, Gede Adi Yuniarti, Ananta Wikrama Tungga Atmadja (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan LQ 45 di BEI periode 2008-2012. Variabel independen adalah struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 di BEI secara parsial maupun simultan. Obyek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Alat uji dalam penelitian ini menggunakan Analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan LQ 45 periode 2008-2012.

Persamaan: penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah variabel penelitian yang sama yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas perusahaan sebagai variabel bebas dan nilai perusahaan sebagai variabel terikat.

Perbedaan: antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, karena tahun yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah tahun 2008-2011, sedangkan pada penelitian ini akan menggunakan laporan keuangan untuk periode 2012-2014. Selain itu, penelitian ini akan meneliti perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2. Putu Indah Purnama Sari dan Nyoman Abundanti (2011) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan *Leverage* terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada sektor perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alat uji dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan analisis jalur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan sedangkan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap dan nilai perusahaan.

Persamaan: penelitian yang dilakukan oleh Putu Indah Purnama Sari dan Nyoman Abundanti (2011) adalah menggunakan variabel bebas yang sama yaitu pertumbuhan perusahaan.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel penelitian menambahkan struktur modal dan profitabilitas pada variabel bebasnya sedangkan variabel terikatnya hanya menggunakan nilai perusahaan.

3. Ginanjar Indra Kusuma, Suhadak, Zinul Aifin (2011) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas dan tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan“. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. Obyek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Saham Indonesia Hipotesis pengujian ini di uji dengan menggunakan metode Partial Least Square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal, (2) tingkat pertumbuhan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, (4) tingkat pertumbuhan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (5) struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah variabel bebas menggunakan profitabilitas

Terdapat perbedaan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu variabel bebas penelitian ini menambahkan struktur modal. Dan variabel terikatnya hanya menggunakan nilai perusahaan. Selain itu penelitian ini juga meneliti laporan keuangan periode 2012-2014.

## **2.2 Landasan Teori**

Pada tahap landasan teori akan membahas tentang teori-teori yang terkait dengan penelitian ini :

### **2.2.1 Nilai Perusahaan**

Menurut Ginanjar, Suhadak, dan Zainul (2011) Nilai perusahaan adalah ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam operasi masalah dan prospek dimasa yang akan datang untuk meyakinkan pemegang saham yang di indikatori oleh rasio-rasio seperti market book value dan price earning rasio (PER) (Masdar, 2008). Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia di bayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{nilai buku per lembar}} \dots\dots\dots(1)$$

### **2.2.2 Struktur Modal**

Menurut Putu Yunita (2012) Struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul seagai akibat penggunaan hutang. Se jauh lebih besar hutang masih dipekenankan. Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaa, sehingga manajer keuangan perusahaan harus berhati - hati dalam menetapkan struktur modal perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

### 2.2.3 Pertumbuhan perusahaan

Menurut Putu Yunita (2012) pertumbuhan (growth) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Agar pertumbuhan cepat tidak memiliki arti pertumbuhan biaya yang kurang terkendali, maka dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian operasi penekanan pada pengendalian biaya. Growth dinyatakan sebagai pertumbuhan asset dan menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan meyakini bahwa presentasi perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur growth perusahaan (Putrakrisnanda, 2009).

$$P.T.A = \frac{Total\ aset_t - Total\ aset_{t-1}}{Total\ aset_{t-1}} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

### 2.2.4 Profitabilitas Perusahaan

Menurut Putu yunita (2012) Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas terdiri dari *profit margin*, *basic earning power*, *return on assets*, dan *return on equity*. Dalam penelitian ini rasio pofitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE) (Sartono, 2011). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik.

$$ROE = \frac{Laba\ setelah\ pajak\ (EAT)}{Modal\ sendiri} \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

### **2.2.5 Pengembangan Hipotesis**

#### **1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal adalah pencerminan dari perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri dari suatu perusahaan. Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). DER mencerminkan besarnya proporsi antara total hutang dengan total modal sendiri. Semakin tinggi DER maka semakin besar resiko perusahaan karena semakin tinggi beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Hal tersebut dikarenakan kebijakan struktur modal perusahaan yang lebih banyak menggunakan hutang, berakibat pada peningkatan biaya bunga. Semakin besar biaya bunga yang harus dibayarkan maka akan menurunkan laba perusahaan dan menyebabkan harga saham turun. Penurunan harga saham mencerminkan penurunan nilai perusahaan. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Ginanjar, dkk (2013) yang menyatakan bahwa semakin besar proporsi hutang perusahaan dalam struktur modal, semakin besar pula beban tetap pembayaran bunga hutang dan angsuran pengusaha, sehingga membawa kesulitan keuangan (*financial distress*) dan berakibat pada kebangkrutan yang akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan tersebut.

Putu Yunita (2014) menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi struktur modal maka semakin tinggi pula nilai perusahaan karena perusahaan dapat mengoptimalkan struktur modal yang dimiliki sehingga laba yang diperoleh

semakin meningkat. Apabila laba perusahaan meningkat maka saham akan mengalami peningkatan dan nilai perusahaan juga akan meningkat.

## 2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah pencerminan dari produktifitas perusahaan dan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak internal (manajemen) maupun pihak eksternal (investor dan kreditor). Pertumbuhan perusahaan dicerminkan dari pertumbuhan asset yang dimiliki perusahaan. Apabila pertumbuhan asset meningkat maka perusahaan memiliki kesempatan untuk meningkatkan laba perusahaan karena semakin banyak asset yang dapat digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba yang semakin meningkat akan menyebabkan harga saham perusahaan meningkat dan nilai perusahaan juga ikut meningkat. Sebagaimana hasil penelitian Putu Yunita (2014) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

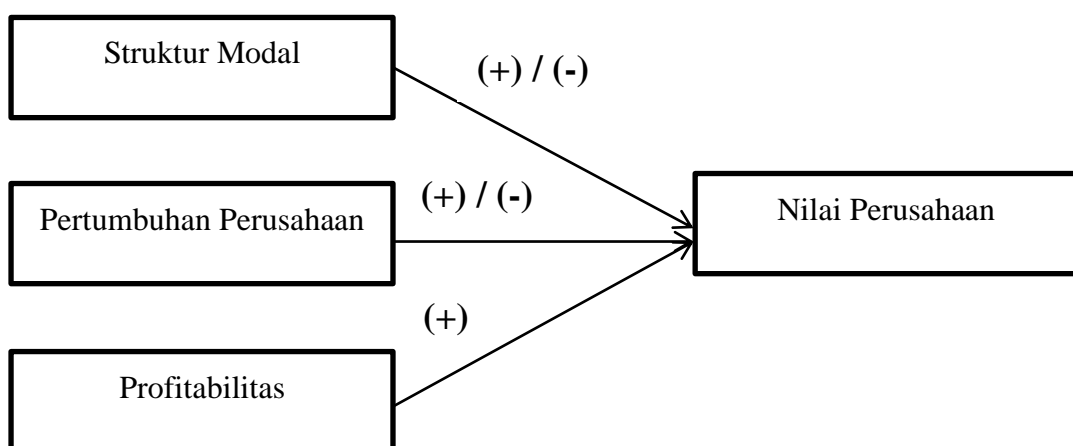
Ginanjari, dkk (2014) menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti bahwa pertumbuhan perusahaan yang tercermin dari pertumbuhan asset tidak dapat meningkatkan laba. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terjadi penumpukan persediaan yang kurang laku dijual sehingga pertumbuhan asset tidak menyebabkan peningkatan laba perusahaan. Oleh karena itu, harga saham mengalami penurunan dan mengakibatkan nilai perusahaan turun.

### 3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *return of equity* (ROE) yang merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengambilan ekuitas saham. Ginanjar, dkk (2013) dan Putu Yunita (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka akan meningkatkan kepercayaan para investor sehingga menyebabkan peningkatan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

#### 2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini akan menunjukkan bahwa struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## **2.4 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penelitian ini mengguankan hipotesis sebagai berikut :

H1 = Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H2 = Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H3 = Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.